



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama tiga bulan menjalani kerja magang, penulis berkesempatan menjadi *Production Assistant (PA)* pada rumah produksi DBM Pro yang dibimbing langsung oleh Ayu Shitara Libyanto dan Putri Daradasih selaku *producer*. Seorang *Production Assistant* bertugas membantu kegiatan produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Dalam kerja magang ini penulis ditempatkan pada *Production Assistant (PA)* bagian *editorial*, dimana kerjanya menaungi produksi atau liputan untuk *website* Fimela.com, FimelaGirl.com, FimelaFamily.com, dan juga Muvila.com. Karena penulis bekerja di bawah dua *producer*, maka tak jarang penulis mendapatkan tugas membantu produksi *tutorial* dan juga video *advertorial*.

Pada saat pra produksi video *editorial*, penulis tidak memiliki tugas, karena *script* dan *talent* sudah diurus oleh pihak Fimela.com atau Muvila.com. Penulis mendapat tugas membantu *videographer* pada saat produksi atau liputan saja, seperti mengurus *audio*. Tugas ini berlaku juga ketika sedang produksi video *advertorial*. Setelah proses *shooting* selesai, *Production Assistant* akan meminta pihak Fimela.com atau Muvila.com untuk menjadwalkan kapan video yang baru saja diambil akan tayang pada *website*. Kemudian jadwal ini akan PA serahkan kepada *editor* bagian *editorial*.

Ketika video selesai diedit dan siap untuk dimuat, jika membutuhkan artikel untuk mendukung video tersebut, maka penulis mendapatkan tugas untuk membuat artikel tersebut. Biasanya artikel untuk video pada Fimela.com atau FimelaGirl.com, sehingga artikel yang sudah selesai ditulis, akan dikirim ke bagian *Assistant Managing Editor* dari Fimela.com, yaitu Syarahsmanda Sugihartoputri, yang kemudian akan diperiksa tata bahasa serta kebenaran fakta terkait videonya. Tulisan yang telah diedit tersebut akan dikirim kembali ke penulis, sehingga penulis mengetahui dimana letak kesalahan tulisan sebelumnya. Lalu tulisan tersebut siap dimuat bersama videonya pada *website*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam praktik kerja magang, penulis berkesempatan menjadi *Production Assistant*, tepatnya PA bagian *editorial*. Tugasnya adalah meringankan pekerjaan *producer*. Dikutip dari *kreatifproduction.com*, *producer* adalah orang yang bertugas mengelola segala hal yang berhubungan dengan video *editorial*. *Producer* juga harus mengkoordinasi, mengontrol segala hal tentang pembiayaan, merekrut *talent*, atau *crew* tambahan. Ia juga terlibat dari awal hingga akhir produksi. Dengan kata lain, *producer* adalah pemimpin seluruh tim produksi agar produksi berjalan sesuai dengan *goal* yang direncanakan. (Zettl, 2009 : 26).

Production Assistant (PA) adalah asisten dari *producer* dan *director* dalam memproduksi sebuah video. PA mencatat semua rencana produksi ke dalam sebuah *storyboard* atau *storyline*, yang berguna untuk panduan selama proses produksi berlangsung. Tugas seorang *Production Assistant* adalah membantu

melancarkan proses produksi, dimulai dari awal hingga akhir produksi. Bisa dikatakan *Production Assistant* adalah penghubung antara *reporter*, *editor*, dan *crew* lainnya. PA bertanggung jawab atas hal-hal yang terjadi di lapangan selama *shooting*, seperti mempersiapkan *wardrobe*, *make up artist*, peralatan *shooting*, *script*, serta transportasi. Sehingga seorang *Production Assistant* dituntut untuk bergerak cepat agar produksi sebuah video berjalan dengan lancar. (Zettl, 2009 : 76).

Oleh sebab itu, penulis juga merangkap sebagai *audio person* ketika proses produksi berlangsung. Pada pra-produksi, penulis tidak memiliki pekerjaan berarti. Tetapi pada akhir produksi, penulis mendapatkan tugas untuk membuat artikel sesuai video yang akan dimuat, karena posisi penulis adalah *Production Assistant* bagian *editorial*. Karena penulis bekerja di bawah dua *producer*, maka tak jarang penulis juga membuat artikel untuk video *advertorial*. Tentunya pembuatan artikel ini dibimbing oleh *Assistant Managing Editor* dari redaksi Fimela.com.

Berikut rincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan melaksanakan kerja magang:

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan penulis di DBM *Production House*

MINGGU KE-	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN PENULIS	KET
I	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Briefing</i> dengan <i>producer</i> terkait pekerjaan PA <i>editorial</i> - Liputan 12 desainer di acara The 	<ul style="list-style-type: none"> - Hari pertama kerja magang - Liputan di Senayan

	<p>Colours of Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal <i>shooting editorial</i> maupun <i>advertorial</i> bulan Agustus - Membuat jadwal <i>editing editorial</i> dan <i>advertorial</i> bulan Agustus 	City, 20/08/14
II	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan peluncuran Molto Black & Gold - <i>Shooting</i> bersama Renny Sutyoso dan anak pertamanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com - Dimuat di Fimela.com & FimelaFamily.com
III	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk video <i>advertorial</i> Et Cetera - Membuat jadwal <i>shooting editorial</i> maupun <i>advertorial</i> bulan September - Membuat jadwal <i>editing</i> untuk video <i>editorial</i> bulan September 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com
IV	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> bersama Echa Nangin untuk Muvila Flash tentang film makanan dan film horror Indonesia - Menulis artikel untuk video peluncuran Molto Black & Gold 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Muvila.com - Dimuat di Fimela.com
V	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> untuk video <i>Lifestyle</i> pada Fimela.com 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com
VI	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>brainstorming</i> bersama <i>producer</i> untuk <i>storyline</i> Revlon - Mempersiapkan properti untuk <i>shooting advertorial</i> Revlon 	
VII	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> Muvila Meet the Artist bersama Vino G. Bastian - <i>Shooting Vox Pop</i> untuk video ulang tahunnya Muvila.com - Liputan bersama pemenang <i>Beauty</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Muvila.com - Dimuat di Muvila.com - Liputan di Pabrik

	<p><i>Contest PIXY</i> di pabriknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Liputan bersama Muvila pada <i>screening</i> film 7/24 	<p>PIXY, 3/10/14</p> <ul style="list-style-type: none"> - Liputan di Blitz GI, 3/10/14
VIII	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting advertorial</i> Tresemme untuk bulan September - Liputan <i>Fashion Show</i> Sebastian Gunawan - Menulis artikel untuk video <i>advertorial</i> Moors Mustika Ratu 	<ul style="list-style-type: none"> - Di studio kantor, dimuat di Youtube Tresemme - Dimuat di Fimela.com - Dimuat di Fimela.com
IX	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk video Zwitsal tentang stimulasi dini pada anak - <i>Shooting advertorial</i> SOYJOY untuk memperingati Hari AIDS Sedunia 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di FimelaFamily.com - Dimuat di Fimela.com
X	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> untuk <i>cover story</i> bulan November bersama Dominique dan suami - Mencari referensi gambar untuk <i>editing</i> video PIXY 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com - Dimuat di FimelaGirl.com
XI	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> untuk <i>cover story</i> bulan Desember bersama Salvita Decorte - Menulis artikel untuk video liputan IOMA Paris - Liputan Mazda Fashion Street 2014 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com - Dimuat di Fimela.com - Liputan di Portico, 31/10/14
XII	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk video PIXY yang penjurian - Menulis <i>script</i> untuk <i>shooting</i> Tresemme - <i>Shooting</i> Muvila Meet the Artist bersama Reza Rahadian, Nia Dinata - <i>Shooting advertorial</i> Lucido-L 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di FimelaGirl.com - Dimuat di Muvila.com - Video sedang

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting advertorial</i> Ultima 	<p>dikerjakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Video sedang dikerjakan
XIII	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk video <i>advertorial</i> Revlon - Menulis artikel untuk video PIXY hari pertama di Tokyo - Membuat jadwal <i>shooting</i> untuk video <i>advertorial</i> dan <i>editorial</i> - Membuat jadwal <i>editing</i> untuk video <i>editorial</i> bulan November 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di Fimela.com - Dimuat di FimelaGirl.com
XIV	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> video <i>advertorial</i> Tresemme untuk bulan Oktober - Menulis artikel untuk video PIXY hari kedua dan ketiga - Membuat jadwal <i>editing</i> untuk video <i>editorial</i> bulan Desember 	<ul style="list-style-type: none"> - Di studio kantor, dimuat di Youtube Tresemme - Dimuat di FimelaGirl.com
XV	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk video PIXY hari terakhir di Tokyo - Menulis artikel untuk video liputan Mazda Fashion Street 2014 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimuat di FimelaGirl.com - Dimuat di Fimela.com

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis disesuaikan dengan alur kerja yang dimiliki oleh pihak DBM Pro. Alur kerja yang dimiliki *Production Assistant* bagian *editorial* terletak pada produksi dan pasca produksi

saja. Namun pada kenyataannya, karena penulis berada di bawah dua *producer*, maka tak jarang penulis melakukan pekerjaan pra-produksi membantu PA lain yang bergerak di *advertorial*.

Proses pelaksanaan produksi video memiliki beberapa tahap yang harus dilalui sebelum video tersebut ditonton oleh pembaca Fimela.com. Tahapan tersebut terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

- Pra-produksi

Pra-produksi adalah tahapan awal sebelum melakukan produksi. Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena pada tahap ini terdapat semua perencanaan produksi. Tahapan yang terdapat pada pra-produksi, antara lain pencarian dan penemuan ide; pembuatan sinopsis, *treatment*, *storyboard*, dan *shooting script*; perencanaan produksi; serta persiapan produksi. (Zettl, 2009 : 4).

Pencarian dan penemuan ide adalah tahap paling awal sebelum dilakukannya proses produksi. Pada tahap inilah tema produksi video ditentukan. Pada alur kerja pada DBM *Production House*, biasanya yang melakukan tahap ini adalah *producer* dan *creative*. Setelah melakukan pencarian ide, barulah pada tahap pembuatan *storyboard* dan *shooting script*. *Storyboard* dibuat untuk mendeskripsikan gambaran mengenai video yang akan diproduksi. Biasanya *storyboard* ini berbentuk foto atau *sketch* yang menggambarkan konsep dari video yang akan dibuat. (Zettl, 2010 : 8). Penulis pernah membantu *creative* membuat *storyboard* untuk pembuatan video *advertorial* Glade.

Gambar 3.1 *Storyboard* untuk *Shooting Glade*



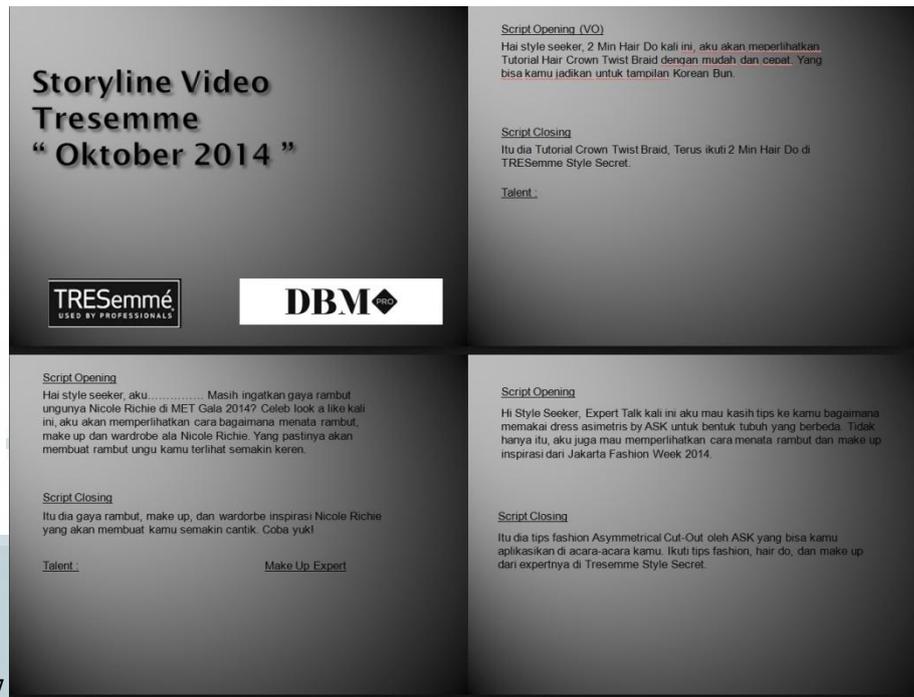
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Penulis membuat *storyboard* seperti Gambar 3.1 di atas dengan aplikasi *Toon Boom Storyboard*. Aplikasi ini adalah aplikasi pertama yang digunakan oleh penulis dalam membuat *storyboard*. Oleh karena itu, selama pembuatan *storyboard* ini, penulis dibimbing oleh *creative director*, Muljadi Witono.

Selain membuat *storyboard*, penulis juga pernah mendapatkan tugas menulis *script* untuk *shooting video advertorial* Tresemme. *Shooting script* ini digunakan oleh *talent* pada saat produksi video berlangsung. *Script* ini juga berguna untuk seluruh tim produksi yang bertugas saat proses produksi video.

Dalam pembuatan *shooting script* ini, penulis hanya tinggal mengikuti *shooting script* Tresemme bulan sebelumnya, yang membedakan adalah konten yang dibicarakan pada video yang akan diproduksi. Maka tidak ada kesulitan berarti yang dialami penulis saat membuat *shooting script* untuk video *advertorial* Tresemme ini.

Gambar 3.2 *Shooting Script Video Advertorial Tresemme*



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tahap selanjutnya setelah dua tahapan selesai, saatnya perencanaan produksi yang termasuk tahapan dalam pra-produksi. Perencanaan produksi adalah tahap merencanakan semua kebutuhan yang diperlukan pada saat proses produksi berlangsung. Tahapan ini diperlukan agar proses produksi video berjalan dengan baik. Langkah-langkah perencanaan produksi meliputi:

- Pencarian lokasi pengambilan gambar untuk produksi video
- Perencanaan pemeran yang akan dijadikan *talent* dalam video
- Perencanaan tim produksi yang akan terlibat dalam produksi video
- Perencanaan peralatan yang diperlukan
- Perencanaan jadwal pengambilan video
- Perencanaan anggaran dana yang dibutuhkan untuk produksi video

Tahapan ini biasanya melibatkan *producer*, *client*, serta *Production Assistant* bagian *advertorial*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena posisi penulis berada di bawah dua *producer*, maka penulis pernah melakukan salah satu langkah diatas selama melakukan praktik kerja magang di rumah produksi DBM Pro. Penulis pernah ditugaskan untuk membuat perencanaan jadwal untuk *shooting* video *advertorial* Lucido-L.

Gambar 3.3 Jadwal Perencanaan *Shooting* Video Lucido-L

TIMELINE PRODUCTION LUCIDO - L						
Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
					1	2
3	4	5 Shooting	6 Editing Offline	7 Editing Offline	8	9
10 Preview Offline	11 Editing Online	12 Editing Online	13 Preview Online 1	14 Editing Online	15	16
17 Editing and Final Preview	18 Delivery	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14

NOTE:
 Hijau (Bulan November)
 Cokelat (Bulan Desember)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Prosedur dalam DBM Pro, video akan siap tayang dua minggu setelah proses produksi video tersebut. Prosedur ini berlaku untuk semua video yang diproduksi oleh DBM Pro, baik itu video *editorial* maupun video *advertorial*. Maka seperti gambar 3.3 lah jadwal yang tim DBM Pro sediakan untuk para *client* video *advertorial*. Jadwal bisa berubah, lebih cepat dari dua minggu jika ada kesepakatan antara *producer* dan *client* yang bersangkutan.

Tahap terakhir dalam pra-produksi adalah persiapan produksi. Tahapan ini lebih memastikan kembali kesiapan produksi. Seperti memastikan kembali *talent* yang akan tampil pada video. Mengecek kembali pakaian apa saja yang harus dipersiapkan. *Simple*, tetapi akan sangat berpengaruh nantinya ketika proses produksi berlangsung.

Penulis sebagai *Production Assistant* bagian *editorial* jarang sekali mendapatkan tugas untuk dilakukan saat pra-produksi. Contoh tugas diatas adalah tugas yang diberikan kepada penulis jika produksi untuk *editorial* sedang *lenggang* saja.

- **Produksi**

Produksi adalah tahap dimana merealisasikan semua tahapan pada pra-produksi. Pada saat produksi, biasanya tim produksi dipimpin oleh *director* atau sutradara. *Director* pula yang bertanggung jawab atas proses produksi video hari itu. Dalam menjalankan tugasnya, seorang sutradara biasanya dibantu oleh beberapa asisten untuk kelancaran proses produksi video. (Zettl, 2009). Dalam sebuah video, biasanya ada beberapa *scene* agar tercipta cerita yang utuh. Agar *scene-scene* tersebut tidak *miss* saat *shooting*, maka *director* akan dibantu oleh *producer* atau *Production Assistant* sehingga produksi video berjalan sesuai dengan *storyline* yang telah dibuat sebelumnya.

Pada saat penulis melaksanakan kerja magang di DBM Pro, *project* video yang dikerjakan terbilang masih kecil. Sehingga tim produksi pada saat *shooting* tidak melibatkan banyak orang. Seorang *camera person* dapat merangkap sebagai

director, atau bahkan *lightingman*. Penulis yang seharusnya menjadi *Production Assistant*, bisa merangkap menjadi *audio person* ketika proses produksi video berlangsung. Tetapi ada satu *project* video tidak terlalu besar namun membutuhkan tim dengan jumlah orang yang banyak. Untuk *project* yang seperti ini, DBM Pro akan merekrut orang dengan keahlian yang diperlukan untuk produksi video besar tersebut. Biasanya rumah produksi ini menambah *videographer*, *lightingman* beserta alatnya, bahkan tim artistik.

Untuk menjadi *audio person*, alat yang digunakan adalah H4N/H2N beserta *clip on*. Sebelum memulai merekam audio selama produksi, penulis terlebih dahulu harus mengecek *memory card* pada H4N yang akan digunakan. Memeriksa kembali apakah audio yang ada pada *memory card* tersebut sudah diserahkan kepada *editor* apa belum. *Memory card* harus kosong pada saat memulai *shooting*, maka isinya harus dikosongkan terlebih dahulu. Karena jika memformat sebelum mengecek ulang, itu sama saja tim harus mengulang kembali proses *shooting* yang audionya hilang tersebut. Tentu saja ini bisa menyebabkan kerugian. Jika *editor* telah mempunyai data audio yang ada pada *memory*, maka penulis bisa memformat *memory card* tersebut untuk digunakan pada produksi video yang akan berlangsung.

Liputan Peluncuran Molto Black & Gold ini adalah *project* besar pertama yang penulis lewati selama praktik kerja magang di DBM Production House. Pada *project* ini, *Production Assistant* bertugas membantu *videographer* selama liputan berlangsung. Acara ini berlangsung selama 4 jam, maka selama itu pula seorang PA benar-benar dibutuhkan demi kelancaran proses produksi video. PA tidak boleh jauh dari *videographer*, karena PA membawa peralatan yang dibutuhkan

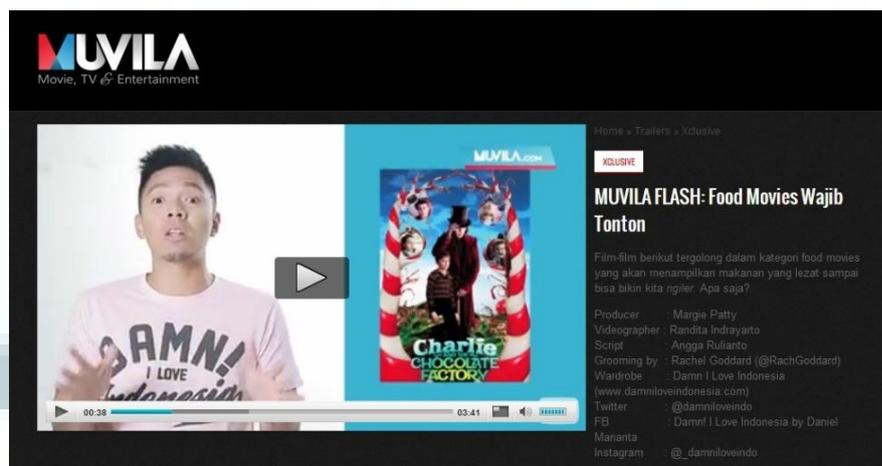
seperti baterai kamera dan *memory card*. Terbilang *project* besar, karena liputan ini berlangsung lama dan semua tim yang terlibat dihubungkan dengan HT. HT ini berguna untuk komunikasi antar tim produksi dihari itu.

Gambar 3.4 Penulis bersama tim DBM Pro dalam Peluncuran
Molto Black & Gold



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 3.5 Hasil Video *Muvila Flash* pada Muvila.com



(Sumber: <http://www.muvila.com/video/muvila-flash-food-movies-wajib-tonton-141107b.html>)

Video yang dikerjakan oleh DBM Pro tak hanya dari pihak luar seperti Tresemme saja, tetapi video untuk *mensupport website* dibawah naungan *network* yang sama seperti Muvila.com. Gambar 3.5 adalah hasil video yang sudah dimuat pada *web*. Nama programnya adalah *Muvila Flash*. *Muvila Flash* adalah *chart 5* film yang sesuai dengan tema *shooting* hari itu. Dimana tema tersebut ditentukan oleh tim Muvila, DBM Pro hanya memproduksi video saja. Biasanya *Muvila Flash* diproduksi sebulan sekali dengan tema film yang berbeda-beda setiap bulannya.

Pada saat produksi video yang dibawakan oleh Echa Nangin ini, penulis bertugas sebagai *audio person*. Alur kerja *audio person* sama saja seperti *shooting* sebelumnya, yakni menggunakan H4N/H2N beserta *clip on*. Pada produksi video Muvila Flash ini, seluruh tim produksi yang berada di studio memegang *shooting script* agar Echa Nangin lebih terarah dan meminimalisir kesalahan saat *shooting* berlangsung.

Selain Muvila Flash, ada juga liputan screening untuk Muvila.com. Pada saat liputan seperti ini tim produksi dari DBM Pro hanya *camera person*, *photographer*, serta didampingi oleh *Production Assistant* saja. *Reporter* untuk mewawancarai artis adalah tim dari Muvila.com, karena tim dari DBM Pro hanya mendokumentasikan saja. *Reporter* adalah seseorang yang ditugaskan untuk melakukan liputan di lapangan. (Baksin, 2006 : 207). Hasil video liputan untuk media online tidaklah harus menampilkan sang *reporter* di depan kamera, maka *reporter* ini disebut dengan *reporter on the spot but off the screen*. Maksudnya adalah *reporter* berada di lokasi peliputan tetapi tidak ditampilkan pada video. (Baksin, 2006 : 148).

Gambar 3.6 Penulis bersama Nicholas Saputra pada saat *Screening Film 7/24*



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Liputan ini dilaksanakan pada 3 Oktober 2014, maka artis yang telah selesai diwawancari oleh tim Muvila akan diminta ucapan ulang tahun Muvila yang jatuh pada bulan November. Konsep video ucapan ulang tahun Muvila ini adalah video *vox pop*. Wawancara *vox pop* adalah wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah orang untuk mendapatkan gambaran mengenai pandangan umum masyarakat mengenai suatu hal yang tengah hangat dibicarakan di media massa. (Morissan, 2008 : 149). Artis yang hadir pada hari itu adalah Dian Sastrowardoyo, Nicholas Saputra, Lukman Sardi, serta Indra Birowo.

Sebelum melakukan liputan bersama Muvila, penulis bersama tim DBM Pro melakukan liputan terlebih dahulu di pabrik PIXY pada hari yang sama. Liputan ini masih dalam rangkaian acara *Beauty Style Competition with PIXY* yang didukung oleh FimelaGirl.com. Maka video yang dihasilkan akan tayang

pada *website* FimelaGirl.com. Pada liputan ini, tugas penulis lebih ke *assistant videographer*, yakni menemani *videographer* selama liputan dengan membawa barang yang dibutuhkan seperti lensa kamera dan baterai kamera.

Gambar 3.7 Suasana *Gladi Resik Fashion Show* Sebastian Gunawan



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 3.7 diatas adalah suasana *gladi resik fashion show* yang diadakan oleh Sebastian Gunawan di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta Selatan. Ini merupakan liputan yang dimana hasil videonya diunggah ke *website* Fimela.com. pada hari itu, tak banyak media yang meliput acara ini sedari persiapan seperti yang dilakukan oleh penulis. Acara dimulai pukul 19.00 malam, tetapi penulis dan tim dari DBM Pro sudah *stand by* di aula hotel sejak pukul 13.00 wib.

Tim produksi yang bertugas hari itu hanya seorang *videographer*, seorang *photographer*, dan penulis sendiri disini sebagai *assistant videographer*. Jumlah yang sedikit, tapi memang hanya tiga orang lah yang biasa turun ke lapangan

untuk meliput suatu acara. Pada *website* Fimela.com pun, hanya ada tulisan, foto, serta video.

Selain meliput *gladi resik fashion show*, *videographer* juga berkesempatan meliput persiapan para model di belakang panggung. Tentunya ia merekam gambar para penonton yang antusias hadir dalam acara yang berlangsung kurang dari dua jam.

Untuk menyambut acara Jakarta *Fashion Week* 2015, Mazda menyelenggarakan acara Mazda *Fashion Street* 2014. Rumah produksi DBM Pro mendapatkan tugas untuk meliput acara ini. Karena proses liputannya cukup rumit, maka tim inti membutuhkan *crew* tambahan. Maka rumah produksi ini merekrut *crew* baru hanya untuk liputan acara ini. Acara Mazda yang bertempat di Portico, Senayan City ini terbilang cukup unik, karena para model melenggang cantik di *zebra cross* antara gedung Senayan City dengan Plaza Senayan.

Pada acara ini ada 5 *spot camera person* untuk mendapatkan hasil video yang memuaskan. Maka dibutuhkan 5 orang *videographer* dengan masing-masing *assistant*, *director*, serta *executive producer* pun turun tangan untuk liputan acara ini. Disini penulis bertugas sebagai *assistant camera person*. Sebelum meliput acara inti *fashion show* ini, para *cameraman* diberi tugas untuk mengambil gambar sesuai *list*, seperti mengambil gambar umbul-umbul Mazda *Fashion Street* 2014, *flogos* yang terbang di udara, serta manusia payung yang mempromosikan acara ini di *zebra cross* Senayan City pada sore harinya. Acara ini berlangsung pada malam hari pada 31 Oktober 2014.

Gambar 3.8 Penulis bersama tim pada acara Mazda *Fashion Street* 2014



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 3.9 Suasana *Shooting Video Advertorial* Ultima



(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar diatas adalah suasana *shooting video advertorial* Ultima yang ditugaskan pada penulis selama kerja magang di rumah produksi DBM Pro. Pada *project* kali ini, penulis mendapatkan tugas tidak seperti biasanya, penulis tidak harus menjadi *audio person*, atau *assistant videographer*. Disini penulis bertugas sebagai *supporting coordinator*, yaitu bertugas menemani sang *talent* sepanjang produksi video berlangsung. Penulis harus siap dan bersedia membantu apapun yang dibutuhkan oleh *talent* hari itu.

Konsep video *advertorial* Ultima ini adalah video *tutorial make up* menggunakan produk dari Ultima pastinya. Pada hari itu, video yang diproduksi sebanyak dua video, *setting* tempat yang digunakan pun cukup rumit. Kerumitan itu terlihat pada Gambar 3.9 diatas, sehingga membutuhkan tim artistik yang berjumlah 5 orang.

Selain itu, tim produksi terdapat pula seorang *director*, *assistant director*, seorang *videographer*, *lightingman*, *producer*, serta *make up* dan *hair stylist*. Tentu saja, *client* dari Ultima turut hadir pada proses *shooting*. Video pertama adalah *tutorial daily make up*, dimana dalam video ini diceritakan dari *talent* bangun tidur. Video kedua tentang *tutorial make up* untuk pesta pada malam hari. Dua produksi video ini memakan waktu selama 14 jam. Konsep video sebenarnya sederhana, tetapi beda *spot talent* berada akan beda juga cahaya dan tata kamernya. Inilah yang membuat produksi video ini memakan waktu yang lama.

Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan gambar , yakni:

- *Camera angle* (sudut pengambilan gambar), yakni posisi kamera pada saat pengambilan gambar. Masing-masing *angle* punya makna tertentu.

- *Frame size* (ukuran gambar), yakni ukuran shot untuk memperlihatkan situasi objek bersangkutan.
- Gerakan kamera, yakni posisi kamera bergerak, sementara objek diam.
- Gerakan objek, yakni posisi kamera diam, sementara objek bergerak.
- Komposisi, yakni seni menempatkan gambar pada posisi yang baik dan enak dilihat. (Baksin, 2006 : 120).

Walaupun sama-sama memproduksi video *tutorial*, tetapi video *advertorial* Tresemme terbilang *simple*. Hanya bertempat di studio kantor Fimela.com, video *tutorial* yang hadir setiap bulan ini diproduksi. Konten video Tresemme kali ini berkonten tentang Jakarta *Fashion Week* 2015. Tetapi konsep yang digunakan tetap sama dengan bulan-bulan sebelumnya.

Pada produksi video ini, penulis kembali bertugas menjadi *audio person*, setelah sebelumnya membuat *shooting script* pada pra-produksi. *Shooting* yang diadakan pada 20-21 November 2014 ini membutuhkan *talent*, yakni untuk model, dan untuk *make up artis* sekaligus *host* dalam video. Selama dua hari proses *shooting*, *client* dari Tresemme turut hadir menyaksikan jalannya produksi di studio.

Video yang diproduksi untuk setiap video *tutorial* Tresemme berjumlah 4 video. Video pertama membahas *2 Minutes Hair do*, kedua *Celeb Look a Like*, ketiga *Trend Alert*, dan yang terakhir *Expert Talk*. Keempat video ini diproduksi dalam dua hari, yang seharusnya memproduksi dua video yang telah dijadwalkan sebelumnya. Video *2 Minutes Hair do* berisi tentang *tutorial* rambut berdurasi 2 menit, *Celeb Look a Like tutorial* untuk berpenampilan seperti artis sesuai tema

yang dibahas, *Trend Alert* kali ini tentang *interview desainer Major Minor* dan Peggy Hartanto terkait Jakarta *Fashion Week*, dan yang terakhir *Expert Talk* adalah video tentang tips dari para ahlinya.

Gambar 3.10 Suasana *Shooting Video Advertorial* Tresemme



(Sumber: Dokumen Pribadi)

- Pasca Produksi

Ini adalah tahap terakhir dalam proses pembuatan video. Pasca produksi terdapat *editing* video yang telah diproduksi. Video yang telah selesai diedit, masih harus melewati tahapan pasca produksi yang lain, yakni penulisan artikel yang sesuai dengan video yang akan diunggah ke *website*. Penulisan artikel ini adalah tahapan paling terakhir dari tahap pasca produksi. Menurut alur kerja yang dianut oleh rumah produksi DBM Pro, yang bertugas menulis artikel untuk video-video yang akan dimuat adalah *Production Assistant* bagian *editorial*, otomatis tugas ini dihibahkan pada penulis selama kerja magang tiga bulan.

Tahapan pasca produksi sendiri dibagi kedalam dua tahap, yakni *editing offline* dan *editing online*. *Editing offline* adalah tahap awal proses *editing* video. Biasanya yang melakukan dalam DBM Pro adalah *camera person* yang mengambil video tersebut. Ia akan mengurutkan video sesuai urutannya. *Editing* ini merupakan *editing kasar*, artinya masih bisa ditambah atau dikurangi dengan *stock* video yang ada. Setelah *preview editing offline* video sekiranya siap, maka video akan masuk ke tahap *editing online*. (Zettl, 2009 : 270). Pada *editing offline* ini, *client* video *advertorial*, belum boleh melihat hasil videonya. *Client* boleh melihat ketika video sudah masuk pada tahap *editing online*.

Editing online adalah mempercantik video yang telah diedit pada *editing offline*. Menghaluskan potongan-potongan video dengan *transisi* agar enak ditonton. Pada proses ini pula, video bisa ditambah dengan gambar-gambar pendukung atau grafis yang ditangani langsung oleh *motion grapher* dari DBM Pro, yaitu Dimas Alandy. Keseluruhan proses *editing* akan disesuaikan dengan *script* yang telah dibuat. (Zettl, 2009 : 272).

Setelah *editing* video sudah sesuai dengan naskah, maka video terlebih dahulu di *preview* oleh *client*. Jika *client* ada kritik mengenai video, maka video akan diedit kembali sesuai permintaan *client*. Kemudian *client* melihat kembali hasilnya, jika sudah cocok, maka video siap dimuat pada *web*.

Dimuatnya video bisa disertai dengan artikel tergantung pada *producer*. Penulisan artikel ini menjadi tugas penulis sebagai *PA (Production Assistant)* bagian *editorial*. Prosedur penulisannya adalah *editor* atau *producer* akan memberikan *link* atau tautan video pada penulis, lalu penulis mulai membuat

artikel terkait dengan video yang akan dimuat. Kemudian artikel yang telah siap, dikirim kepada *editor* untuk dicek EYD serta kesesuaian artikel dengan videonya. Setelah diperbaiki oleh *editor*, maka video beserta artikel siap untuk dimuat pada *website*. Dalam proses *editing*, ada beberapa poin yang harus diperhatikan, yakni *headline* atau judul, ejaan, bahasa, dan tanda baca, serta multimedia. (Craig, 2005 : 146).

Proses penyuntingan atau *editing* perlu untuk menghindari masalah hukum maupun pencemaran nama baik seseorang, menyeleksi berita bohong, menyeleksi berita yang sudah basi atau berita yang tidak layak dimuat, mengoperasionalkan kalimat yang kacau menjadi kalimat yang komunikatif, enak dibaca, benar, dan menarik, menghindari masalah SARA, serta menghilangkan kesalahan *spelling*. (Putra, 2006 : 80).

Berikut salah satu artikel yang penulis kerjakan sebelum diedit oleh Editor:

JUDUL:

- 1) KOLABORASI BRAND KECANTIKAN DENGAN INDUSTRI FASHION INDONESIA
- 2) KOLABORASI PRODUK KECANTIKAN PARIS DENGAN FASHION INDONESIA
- 3) GORGEOUS FASHION FOR CELEBRATE GORGEOUS MAKE UP

TEASER: Gorgeous Galore with Daily Dian and Biyan Collections for IOMA Paris

CATCHER: Setiap perempuan memiliki keunikan dengan kondisi kulit yang berbeda-beda. Produk kecantikan yang satu ini mempunyai perawatan sendiri untuk setiap

jenis kulit. Mau tau perpaduan kulit cantik dengan gaun yang indah? Check this video!

ISI: Produk perawatan kulit paling mutakhir asal Prancis, IOMA Paris

mempersiapkan “Gorgeous Galore with Daily Dian and Biyan Collections for IOMA Paris” beberapa hari lalu. Private event tersebut mengusung dresscode lace dress, sehingga semua yang hadir terlihat cantik dan anggun.

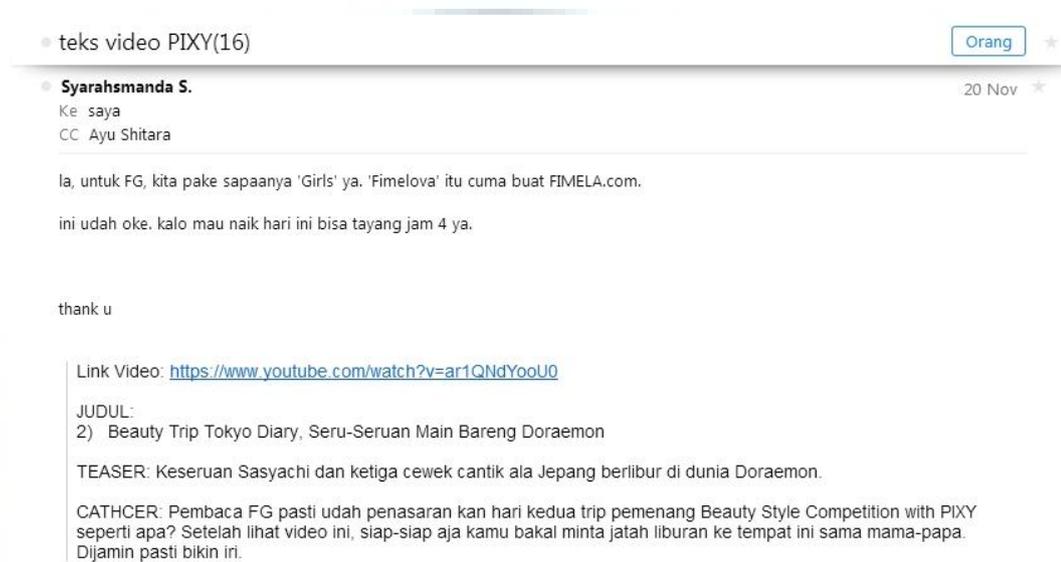
Bertempat di ballroom The Hermitage Hotel, Menteng, Dian Muljadi, cantik sempurna dengan balutan lace dress berwarna merah. Disini semua yang hadir dapat berkonsultasi kecantikan dengan beauty expert dari IOMA Paris menggunakan IOMA Sphere 2, teknologi yang dapat menjelaskan secara spesifik kondisi kulit kamu, Fimelova!

Selesai berkonsultasi, semua tamu yang hadir dimanjakan dengan fashion show koleksi Biyan yang dirancang khusus untuk sore hari itu. Dengan sentuhan warna royal pastel menambah gorgeous event produk kulit yang berdiri 2010 ini.

Kalimat-kalimat diatas adalah salah satu artikel yang siap diedit oleh *editor* Fimela.com, Syarahsmanda Sugihartoputri. Awal diberikan tugas untuk menulis artikel, penulis hanya memberikan satu judul, tetapi *editor* meminta alternatif judul, maka artikel selanjutnya, penulis memberikan 3-5 judul yang dapat dipilih oleh *editor*. Judul online yang baik adalah mampu berdiri sendiri tanpa bantuan visual, mengandung banyak *keyword* terkait, serta dapat dipahami oleh pembaca di masa yang akan datang. (Thornburg, 2001 : 107).

Komunikasi antar penulis dengan *editor* dipantau oleh *producer* melalui *e-mail*, seperti gambar di bawah ini

Gambar 3.11 *E-mail* antara Penulis dengan *editor* yang Diketahui *producer*



E-mail diatas adalah artikel untuk video PIXY. Artikel ini akan dimuat pada *web* FimelaGirl.com, tetapi penulis salah menulis sapaan untuk pembacanya, maka seperti Gambar 3.11 lah koreksian dari *editor* kepada penulis. Sapaan untuk FimelaGirl.com adalah *girls*, sedangkan untuk Fimela.com adalah *fimelova*. Maka sebelum menulis artikel, penulis akan bertanya dahulu kepada *producer*, video dan artikelnya akan dimuat di *website* mana agar tidak terjadi kesalahan.

Artikel yang sudah selesai dikoreksi oleh *editor*, kemudian akan mendapatkan waktu yang pas untuk dimuat ke *website*. Bisa pada hari itu juga, atau keesokan harinya. Mungkin karena artikel ini bagian dari tugas DBM Pro, maka nama penulis tidak dicantumkan pada artikel layaknya penulis artikel media online lain.

Gambar 3.12 Video yang sudah diunggah pada *web* beserta artikelnya

VARIASI CAT KUKU DENGAN WARNA-WARNI CATCHY DAN AROMA REMPAH EKSOTIS

By bern - 12 November 2014

Mungkin kamu salah satu perempuan yang tidak suka menggunakan cat kuku karena aromanya yang tidak sedap. Padahal, di satu sisi kamu juga ingin mempercantik kuku dengan berbagai warna catchy favorit, kan? Ini dia solusi buat kamu yang benci dengan aroma pewarna kuku yang menyengat.



Revlon memperkenalkan cara baru bermain warna kuku dengan New Revlon Parfumerie™ Scented Nail Enamel. Revlon Parfumerie™ hadir supaya kamu tidak mual lagi setelah memoleskan cat kuku.

Koleksi cat kuku dari Revlon Parfumerie™ menawarkan 8 warna cat kuku dengan menggunakan aroma dan minyak esensial sehingga memberikan aroma seperti parfum yang kamu pakai, Fimelova! Cat kuku yang mudah diaplikasikan ini terdiri dari berbagai pilihan warna, mulai dari warna krem sampai warna glitter.

Revlon Parfumerie™ juga terbagi menjadi 3 aroma dan warna, yakni Fruits & Florals untuk aroma buah dan bunga yang eksotis, Swets & Spices untuk aroma musk & woody, serta Freshes untuk aroma segar. Tertarik? Ayo segera warnai kuku kamu sesuai dengan wangi kesukaan kamu, Girls!

(Sumber: <http://www.fimela.com/read/2014/11/12/variasi-cat-kuku-dengan-warna-warni-catchy-dan-aroma-rempah-eksotis>)

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan kerja magang pada DBM *Production House*, penulis mengalami beberapa kendala, yakni:

1. Pada pertama kali penulis mendapat tugas untuk menulis artikel untuk video, penulis terbiasa menulis artikel untuk tugas kuliah, yaitu hanya ada judul dan isi artikel. *Producer* meminta penulis untuk mencontoh tulisan pada artikel video yang dimuat pada *website*. *Draft* artikel yang telah selesai, penulis kirim kepada *editor* untuk disunting. Saat itu *editor* meminta penulis untuk membuat *teaser* dan *catcher*. Penulis tidak paham dengan kata *catcher*.
2. Kurangnya *crew* pada rumah produksi di bawah naungan KapanLagi Network ini mengakibatkan *double job* saat melakukan proses produksi video. Posisi penulis adalah *Production Assistant* bagian *editorial*, tetapi karena penulis berada di bawah dua *producer*, maka penulis harus siap menerima tugas yang diberikan. Ketika penulis sedang bertugas membantu produksi video *advertorial*, tetapi pada hari yang sama pula penulis harus menulis artikel yang akan dimuat pada hari itu juga. Ini mengakibatkan penulis tidak konsentrasi pada tugas yang dikerjakan.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis sadar semua kendala selalu ada solusinya, berikut solusi atas kendala yang ditemukan penulis selama kerja magang:

1. Solusi atas kendala pertama, Sebelum melakukan revisi pada artikel tersebut, penulis bertanya pada *producer* apa itu *catcher*. Agar tidak terjadi kesalahan lagi, seharusnya penulis bertanya terlebih dahulu prosedur penulisan artikel seperti apa sebelum membuat artikel yang ditugaskan. Disini komunikasi yang baik sangat dibutuhkan antar tim DBM Pro.
2. Disini penulis mengambil hal positifnya, bahwa *double job* ini melatih kemampuan penulis dalam kecekatan bekerja dalam dunia nyata. Penulis belajar mengatur waktu dengan baik, penulis dapat menyelesaikan dua pekerjaan sekaligus dalam satu waktu, yaitu dengan menulis artikel ketika *break shooting*.

UMMN